

SINOPSIS

Pemilihan umum Presiden 2014 menjadi tolak ukur kedewasaan politik dan demokrasi di Indonesia. Terdapat dua pasangan calon yang bersaing dalam pentas Pilpres tersebut. Dari kedua pasangan calon tersebut, nama Jokowi dan Jusuf Kalla menjadi perhatian khusus bagi semua kalangan, karena pasangan ini sangat fenomenal dengan citra politiknya baik. Partai pengusung Jokowi-JK adalah partai PDI-Perjuangan, Nasdem, PKB, dan PKPI khusus partai PDI-P dikenal memiliki simpatisan dan basis yang kuat di wilayah Bantul. Berkat kerja keras mesin partai PDI-Perjuangan dan partai koalisi akhirnya bisa memenangkan Pilpres baik secara nasional maupun di DIY khususnya Bantul. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Politik PDI-Perjuangan Kabupaten Bantul Dalam Pemenangan Pilpres 2014?

Penelitian ini dilakukan di DPC PDI-P Kabupaten Bantul. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan atau prosedur lain dalam penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan sebagainya yang mendukung proses penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan PDI-Perjuangan dalam memenangkan pasangan yang diusungnya terimplementasi dengan baik, adapun strategi politik yang digunakan PDI-Perjuangan Bantul pada saat itu adalah Strategi Internal dan eksternal. Strategi internal dibagi empat. Pertama, melakukan konsolidasi politik dengan sayap partai dan tim koalisi partai pengusung dengan intens. Kedua, penggalangan dana kebutuhan kegiatan kampanye bersumber dari khas organisasi, iuran anggota dan sumbangan masyarakat. Ketiga, melakukan rekrutmen politik membentuk guraklih melibatkan masyarakat di tingkat RT/RW. Keempat, model kampanye PDI-P setiap elemen pendukung aktif mengunjungi masyarakat secara langsung. Selanjutnya strategi eksternal dibagi empat. Pertama, PDI-P sukses membentuk koalisi solid baik dinasional dan daerah. Kedua, melakukan agitasi-propaganda melalui media. Ketiga, melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat. Dan terakhir, menggerakkan tenaga relawan yang tersebar di Bantul untuk mensosialisasikan visi-misi kandidat. Strategi politik Internal dan eksternal tersebut terbukti berhasil membuat partai ini mendapat perhatian lebih dari masyarakat sehingga berhasil memenangkan Pilpres 2014 di Bantul.

Dari uraian strategi politik diatas maka penulis simpulkan implementasi strategi politik PDI-Perjuangan dalam Pilpres 2014 di Kabupaten Bantul yang lalu berjalan cukup baik. Hal ini terbukti dari kesuksesan PDI-Perjuangan mengantarkan pasangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla menjadi pemenang dalam Pilpres yang lalu. Adapun saran dalam penelitian ini adalah PDI-Perjuangan harus transparan dalam segi keuangan partai, pengelolaan data base kesekretariatan, dan memperbaiki kualitas para kader.